



Tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pengembangan makam Sunan Bonang oleh Dinas Pariwisata Tuban dalam Mendukung Brand Kota Bumi Wali. Penelitian dilakukan selama dua bulan pada 01 Maret sampai 28 April 2017 di kantor Dinas Pariwisata Tuban serta wisata religi makam Sunan Bonang. Selain itu, tugas akhir ini diharapkan memberi kontribusi kepada mahasiswa khususnya jurusan bahasa Inggris Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada untuk menyediakan tambahan informasi mengenai strategi pengembangan wisata religi.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung yaitu dengan melakukan magang di Dinas Pariwisata Tuban serta mengunjungi destinasi wisata religi Sunan Bonang. Wawancara dengan pegawai juga dilakukan untuk menghimpun informasi mengenai Dinas Pariwisata Tuban dan juga wisata Sunan Bonang. Studi kepustakaan dilakukan dengan menggunakan berbagai referensi seperti buku elektronik, jurnal, artikel situs web. Data – data yang dikumpulkan berupa gambar, hasil wawancara, serta informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan wisata religi Sunan Bonang. Data – data hasil wawancara akan di rekam dan di catat serta diterjemahkan dalam bahasa Inggris.

Data – data hasil observasi ditulis dalam bentuk paragraph serta gambar. Data – data pengembangan tersebut kemudian dibandingkan dengan teori strategi pengembangan yang ada di buku. Dengan demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata yang baik khususnya destinasi wisata religi.

Kata kunci : Strategi pengembangan wisata, Wisata religi, Dinas Pariwisata Tuban.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**SUNAN BONANGGRAVEYARD DEVELOPMENT STRATEGY PERFORMED BY TUBAN TOURISM
AUTHORITY IN SUPPORTING BUMI
WALI CITY BRANDING**

HIMMATUR ROFIAH, Ahmad Mu'am, S.S, M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

This graduating paper aims to explain Sunan Bonang graveyard development strategy performed by Tuban Tourism Authority in supporting BumiWali city branding. The field study was conducted for two months in 01 March to 28 April 2017 in the office of Tuban Tourism Authority and Sunan Bonang graveyard. Furthermore, this paper is expected to give contribution to the students, especially students of English Program Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada in providing additional information about tourism development strategy, especially religious tourism.

The method of data collection was done by field study, direct observation, interview, and library study. Field study contains a direct observation by taking an internship in Tuban Tourism Authority for two-months to figure it out about Tuban Tourism Authority and Sunan Bonang religious tourism. Library studies are conducted and use some references such as electronic book journal, website article about Sunan Bonang religious tourism.

The data are collected in the form of images, interviews, and other written information related to religious tourism development strategy of Sunan Bonang. The data from interviews will be recorded use note taking techniques and translated into English. The data results are written in the form of paragraph and images. After that, the development strategies data are compared to the development strategy theory from a book. Thus, this graduating paper is expected to give an idea of how a good tourism development strategies in a destination especially in religious tourism destination.

Key words: Tourism development strategy, religious tourism, Tuban Tourism Authority.